Pemkab Pasuruan Wanti-Wanti ASN Agar Tak Nekad Mudik

Senin, 3 Mei 2021

Pemkab Pasuruan mewanti-wanti seluruh ASN agar tidak nekad mudik pada lebaran tahun ini. Larangan mudik berlaku untuk semua orang, termasuk para ASN di Pemkab Pasuruan. Sanksi tegas akan diberikan kepada ASN yang kedapatan mudik selama penyekatan Mei nanti.

Mobilitas selama larangan mudik hanya diperbolehkan untuk tujuan tertentu seperti bekerja, perjalanan dinas, berobat, kunjungan duka, atau pemeriksaan ibu hamil. Perjalanan untuk keperluan lain harus dilengkapi dengan surat izin perjalanan tertulis atau SIKM.

Pemkab Pasuruan akan memberikan sanksi tegas kepada ASN yang nekat mudik. Sanksi tersebut akan diproses oleh inspektorat karena termasuk pelanggaran disiplin. ASN diharapkan dapat menjadi contoh masyarakat dalam upaya menekan laju penyebaran Covid-19.

Pemkab Pasuruan berharap dengan adanya larangan mudik, kasus Covid-19 dapat ditekan dan pandemi segera berakhir. Tahun lalu, kasus Covid-19 melonjak tajam setelah Idul Fitri, terutama dari klaster keluarga.

Larangan mudik ini merupakan upaya untuk mencegah lonjakan kasus Covid-19 dan menjaga keselamatan masyarakat. Pemkab Pasuruan berharap masyarakat dapat mendukung kebijakan ini dan bersama-sama memutus mata rantai penyebaran virus.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.